

**PENGEMBANGAN MEDIA MOBILE LEARNING PADA MATA KULIAH LISTENING
DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Dian Rizki Utami

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Dr.utami93@gmail.com

Alim Sumarno, S.Pd., M.Pd

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara penulisan dan pengucapan dalam bahasa Inggris pada mahasiswa semester 3 Prodi Pendidikan bahasa Inggris di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Contohnya dalam penulisan tata bahasa tulis “going to”, tetapi dalam tata bahasa lisan menjadi “gonna”, hal tersebut membuat mahasiswa harus berlatih mendengarkan percakapan bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan mereka. Mendengarkan bukan hanya proses mendengarkan pasif, tetapi mahasiswa harus mampu menganalisis pengucapan kalimat dan intonasi dari sumber yang mereka dengarkan. Mendengarkan adalah salah satu aspek dasar yang harus dipelajari dalam bahasa Inggris. Selama proses perkuliahan di kelas, dosen masih menggunakan modul dan lagu sebagai sumber belajar di dalam kelas. Tingkat kemampuan mahasiswa menerima materi juga bervariasi, dan beberapa mahasiswa juga bekerja di tempat lain, sehingga tidak mungkin untuk belajar maksimal dalam materi mendengarkan di kelas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis mobile learning pada mata kuliah listening yang layak dan efektif, serta dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa semester 3 prodi pendidikan bahasa Inggris Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Model pengembangan media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Model Pengembangan "R & D" dari Borg dan Gall mulai dari tahap penelitian, pengumpulan data dan tahap implementasi.

Berdasarkan data persentase yang diperoleh dari wawancara kepada ahli materi 1 sebesar (90%), ahli materi 2 (100%), ahli media 1 (80%) dan ahli media 2 (90%). Uji coba perorangan (84,4%) termasuk ke dalam kategori baik sekali. Uji coba kelompok kecil (85,3%), uji coba kelompok besar (98,6%) termasuk ke dalam kategori baik sekali. Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa media mobile learning ini layak digunakan dalam kegiatan perkuliahan pada mata kuliah listening di program studi pendidikan bahasa Inggris Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Hasil penilaian efektifitas berdasarkan analisis data diperoleh hasil bahwa t_{hitung} lebih besar daripada harga t_{table} ($16,26 > 2,045$), dapat disimpulkan adanya perbedaan antara nilai pre-test dan post-test yang membuktikan bahwa media mobile learning yang dikembangkan efektif digunakan dalam kegiatan perkuliahan pada mata kuliah listening di program studi pendidikan bahasa Inggris Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Kata kunci: Pengembangan, mobile learning, mendengarkan.

Abstract

This Research conducted to know the differences between writing grammar and speaking grammar in English for third semester student of English education program in University of PGRI Adi Buana Surabaya, for examples in the writing grammar “going to” become “gonna” in speaking grammar, that differences make students must be practice listening English conversation to increase their ability in listening. Listening not only process passive listening, but students must be able to analyze the spelling of the sentences and intonation from the sources that they have heard. Listening is one of the basic ability in English that you should learn well. During the lecture process in the class, the lecturer still using printed modul and songs as learning sources in the class. The ability level of the students in accept lesson materials is the difference for one and others, because the students have for working with full time or part time, so that maximum learning of listening in English is less possible.

The goals of this research is developing instructional media based on mobile learning for listening subject which effective and feasible to use, then it can increase the output of study for third semester English education students in University of PGRI Adi Buana Surabaya.

The media development model in this research is using R & D Model from Borg and Gall, start from research step, collecting data and implementation step. Based on data which collected from interview to the 1st listening English expert (90%), 2nd listening English expert (100%), 1st media expert (80%) and 2nd media expert (90%). Individual testing (84,4%) include in excellent grade. Small group testing (85,3%), Large group testing (98,6) include in excellent grade. Based on the result from analyze data, we can conclude that mobile learning media is feasible for used in lecture activity in listening subject at English education program in University of PGRI Adi Buana Surabaya.

Effectiveness assessment results by analyze data tell that t_{count} is bigger than the value of t_{table} ($16,26 > 2,045$). We can conclude that the differences between value of pre-test and post test is proving about mobile learning media which developed is effective to overcome the studying problem in listening program at English education program in University of PGRI Adi Buana Surabaya.

Keywords: Development, Mobile Learning, Listening



PENDAHULUAN

Salah satu tantangan pendidikan dewasa ini adalah membangun keterampilan abad 21, diantaranya adalah keterampilan melek teknologi informasi dan komunikasi (information & communication technology literacy skill), keterampilan berpikir kritis (critical thinking skill), keterampilan memecahkan masalah (problem solving skill), keterampilan berkomunikasi efektif (effective communication skill) dan keterampilan berkolaborasi (collaborate skill). Keterampilan tersebut yang menurut Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) merupakan ciri dari masyarakat era global saat ini, yaitu masyarakat berpengetahuan (knowledge-based society) (Chaeruman, 2010).

Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk membangun keterampilan abad 21 ini adalah dengan memanfaatkan Teknologi informasi dan komunikasi (TIK), karena TIK memiliki potensi yang sangat besar sebagai sarana atau alat untuk mengembangkan keterampilan tersebut dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu dalam pendidikan modern, dosen dituntut untuk mampu mengintegrasikan TIK dalam proses pembelajaran. TIK seharusnya tidak hanya dijadikan obyek yang harus dipelajari atau memposisikan pembelajar sebagai orang yang belajar TIK saja, namun apa yang seharusnya terjadi dalam proses pembelajaran harus menggunakan TIK sehingga mahasiswa sekaligus belajar TIK di dalamnya. Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, banyak aplikasi teknologi yang telah dikembangkan. Sehingga perkembangan teknologi merubah paradigma cara belajar manusia. Proses pembelajaran kini melampaui ruang kelas, bersifat globalisasi dan sepanjang hayat (*longlife learning*). Hal tersebut memungkinkan untuk menciptakan sebuah media pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif, diantaranya dapat memanfaatkan perangkat teknologi handphone yang telah merambah ke seluruh lapisan masyarakat baik di kota maupun di desa.

Universitas PGRI Adi Buana merupakan salah satu instansi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi swasta di kota Surabaya, di dalamnya terdapat fakultas

keguruan dan ilmu pendidikan. Dimana salah satu program studinya adalah pendidikan bahasa inggris yang salah satu tujuannya yakni menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan berbahasa inggris, merancang dan mengembangkan pembelajaran berbasis TI, serta mampu menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan dalam pembelajaran.

Sehubungan dengan hal tersebut peneliti mencoba melakukan studi awal di program studi pendidikan bahasa inggris universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Hasilnya yakni mahasiswa program studi pendidikan bahasa inggris di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya menunjukkan hampir keseluruhannya menyatakan memiliki laptop dan smartphone. Namun, pemanfaatan perangkat bergerak dalam pembelajaran masih jarang ditemui. Sejalan dengan hal tersebut Rachmad Hidayat S.S, M.A selaku dosen di program studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Adi Buana Surabaya menyatakan bahwa peranan media pembelajaran sangat membantu dalam menyampaikan materi kuliah dalam hal berbahasa khususnya pada mata kuliah *listening*. Mahasiswa harus sering berlatih mendengarkan percakapan-percakapan dalam bahasa inggris, hal tersebut tidak dapat dilatih dalam waktu yang singkat. Pentingnya memahami percakapan dalam bahasa inggris adalah untuk memudahkan proses komunikasi.

Kondisi nyata yang ditemukan peneliti di lapangan adalah terdapat kesulitan belajar yang terjadi dalam proses pembelajaran khususnya pada mata kuliah *listening*. Faktor-faktor yang menyebabkan permasalahan tersebut diantaranya banyak kata dalam bahasa inggris yang tulisan dan pengucapannya berbeda, misalnya pada tata bahasa tulis "*going to*" namun pada tata bahasa ucapan menjadi "*gonna*" sehingga mahasiswa harus peka dan terbiasa untuk menyimak percakapan dalam bahasa inggris. *Listening* bukan hanya proses mendengarkan pasif, namun mahasiswa harus mampu menganalisa pengucapan kalimat, intonasi dari sumber yang mereka dengarkan. Mata kuliah *listening* merupakan salah satu aspek dasar yang harus dipelajari dalam bahasa inggris,

karena kemampuan *listening* tidak dapat diperoleh melalui membaca buku. Selama ini dalam proses perkuliahan di dalam kelas masih memanfaatkan modul dan lagu sebagai sarana belajar *listening*. Tingkat kemampuan mahasiswa menerima materi yang juga berbeda-beda, serta sebagian dari mahasiswa juga bekerja di tempat lain, sehingga tidak memungkinkan untuk mempelajari materi *listening* secara maksimal di dalam kelas.

Adapun dampak yang timbul disebabkan permasalahan tersebut yakni perkuliahan kurang efektif karena waktu belajar di dalam kelas singkat. Mahasiswa menjadi mudah jenuh karena bosan dengan media belajar yang sama seperti sebelumnya. Mahasiswa tidak dapat mencapai kompetensi yang diharapkan karena masih kesulitan untuk memahami percakapan yang didengarkan.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti memberikan solusi untuk memudahkan mahasiswa dalam berlatih *listening* di dalam maupun di luar kampus yaitu dengan memanfaatkan perangkat bergerak (*mobilephone*) yang mereka miliki sebagai sarana atau alat berlatih *listening*. Pembelajaran yang memanfaatkan *mobilephone* disebut *mobile learning*. *Mobile learning* merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Pada konsep pembelajaran ini *mobile learning* membawa manfaat ketersediaan materi ajar yang dapat diakses setiap saat dan visualisasi yang menarik. *Mobile learning* sebagai suatu fasilitas atau layanan yang memberikan informasi elektronik secara umum kepada mahasiswa dengan *content* yang mendidik sesuai dengan kebutuhan perkuliahan yang membantu pencapaian keterampilan tanpa mempermasalahkan lokasi dan waktu. Sistem *mobile learning* ini memanfaatkan perangkat *mobile* atau bergerak seperti *handphone* dan tablet untuk memberikan suatu fungsi pembelajaran yang dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. *Mobile learning* merupakan media yang unik karena mahasiswa dapat mengakses materi *listening*, arahan dan aplikasi yang berkaitan dengan perkuliahan secara fleksibel. Menurut Wasis (2013:308) kelebihan

dari media *mobile learning* ini meliputi : (a). Portabilitas : perangkat *mobile* lebih mudah dibawa-bawa dan lebih mudah dipakai untuk membuat catatan atau memasukkan data dimanapun. (b). Mendukung pembelajaran : generasi yang ada saat ini lebih menyukai perangkat mobil seperti PDA, telepon seluler, dan perangkat *handheld games*. (c). Meningkatkan motivasi : kepemilikan terhadap perangkat *mobile* cenderung meningkatkan komitmen untuk memakai dan mempelajarinya. (e). Jangkauan lebih luas : perangkat *mobile* cenderung lebih murah sehingga dapat terjangkau oleh masyarakat lebih luas. (f). Pembelajaran tepat waktu : meningkatkan performance kerja/pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajar.

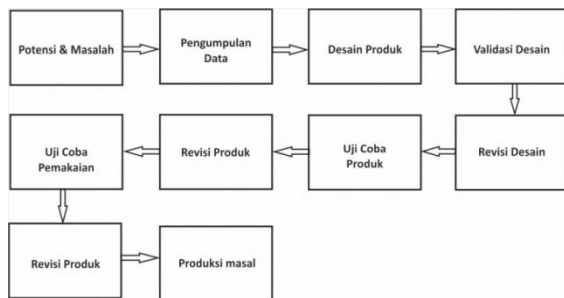
Peningkatan hasil belajar dan keterampilan berkomunikasi perlu dilakukan melalui proses pembelajaran dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat. Kehadiran *m-learning* ini bertujuan untuk mengatasi masalah belajar mahasiswa program studi pendidikan bahasa Inggris dalam mata kuliah *listening*, serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempelajari kembali materi yang belum dikuasai dimanapun dan kapanpun.

Berdasarkan uraian di atas penulis memandang perlu mengembangkan suatu Media *Mobile Learning* (*m-learning*) pada Mata Kuliah *Listening* di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam pengembangan ini adalah penelitian pengembangan. Dalam mengembangkan media dibutuhkan suatu acuan model pengembangan untuk mempermudah dalam memproduksi media melalui tahapan-tahapannya. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model pengembangan (*Research and Development*) dari Borg and Gall. Menurut Sugiyono (2010:409) tahapan-tahapan dalam model pengembangan (*Research and Development*) dari Borg and Gall meliputi: (1) Potensi dan Masalah (2) Pengumpulan Data (3) Desain Produk (4) Validasi desain (5) Revisi Desain (6) Uji coba produk

(7) Revisi produk (8) Uji coba pemakaian (9) Revisi produk (10) Produksi Massal. Adapun langkah-langkah pengembangannya seperti ditunjukkan pada gambar berikut :



**Model Research and Development (R&D)
(Borg and Gall dalam Sugiyono, 2010:409)**

Subyek uji coba dalam penelitian ini terdiri dari 2 ahli media yaitu 1 dosen mata kuliah *listening* dari prodi pendidikan bahasa inggris Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dan 1 dosen dari jurusan pendidikan bahasa inggris Universitas Negeri Surabaya. Ahli media yang terdiri dari 2 orang yaitu 1 dosen program studi Teknologi Pendidikan dan 1 widyaiswara dari LPMP Jatim. 34 mahasiswa semester tiga program studi pendidikan bahasa inggris Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Instrumen pengumpulan data terdiri dari (a) wawancara yang ditujukan kepada ahli materi dan ahli media. Wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur (Sugiyono, 2010:320). (b) Angket yang ditujukan kepada mahasiswa semester tiga program studi pendidikan bahasa inggris di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Angket yang digunakan yaitu angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2006:152). (c) Tes yang ditujukan kepada mahasiswa semester tiga program studi pendidikan bahasa inggris di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. (d) Dokumentasi yang digunakan untuk mendukung kredibilitas penelitian di lapangan. Arikunto (2006:231) menjelaskan bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan,

transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Teknik Analisis Data yang digunakan untuk memperoleh data meliputi : (a) Analisis Isi Analisis isi dilakukan pada hasil uji coba kepada ahli materi dosen pengampu mata kuliah *listening* dan ahli media. Data kualitatif yang diperoleh berupa kritik, saran, dan tanggapan. (b) Analisis Deskriptif Persentase diperoleh dari angket penilaian dari hasil review dan uji coba kepada ahli materi, ahli media, uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Menurut Arthana (2005:80) Analisis deskriptif persentase ini diolah dengan menggunakan rumus berikut :

$$PSA = \frac{\sum \text{Alternatif jawaban terpilih setiap aspek}}{\sum \text{Alternatif jawaban ideal setiap aspek}} \times 100\%$$

Setelah data dihitung dan diperoleh hasilnya kemudian dikonsultasikan dengan kriteria penilaian kelayakan media menurut Arikunto dalam (Arthana, 2005:80) sebagai berikut :

Persentase (%)	Kriteria
0 – 20	Sangat tidak baik
21 – 40	Tidak baik
41 – 60	Kurang baik
61 – 80	Baik
81 – 100	Baik sekali

(c). Analisis data tes yaitu mengolah data hasil *pre-test* dan *post-test* yang menggunakan rumus uji-t untuk menghitung keefektifan media sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean perbedaan *pre-test* dan *post-test*

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek sampel

(Arikunto, 2006:306)

HASIL DAN PEMBAHASAN

(1) Potensi dan Masalah, pada tahap ini peneliti memulai dengan mencari potensi masalah yang terjadi di lingkungan melalui isu-isu pendidikan dan teknologi

yang kemudian dikaitkan pada proses pembelajaran. Berdasarkan hasil studi yang telah dilaksanakan ditemukan bahwa program studi pendidikan bahasa Inggris di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya terdapat mata kuliah *listening*. Dalam prakteknya perkuliahan ini tidak dapat hanya dipelajari hanya dengan membaca buku, namun juga harus dilatih secara rutin untuk meningkatkan keterampilan menyimak dalam bahasa Inggris. Mata kuliah *listening* memiliki banyak kata yang antara tulisan dan pengucapannya berbeda, misal pada tata bahasa tulis "*going to*" namun pada tata bahasa ucapan menjadi "*gonna*" sehingga mahasiswa harus peka dan terbiasa untuk menyimak dan menganalisa percakapan dalam bahasa Inggris. *Listening* bukan hanya proses mengearkan pasif, namun mahasiswa harus mengetahui struktur bahasanya.

(2) Pengumpulan data. Setelah memperoleh informasi yang dibutuhkan melalui wawancara maupun dokumentasi, maka tahap selanjutnya yaitu pengumpulan data dengan cara memperbanyak studi pustaka mulai dari kontrak perkuliahan. Sehingga diperoleh data : a) Perumusan tujuan pembelajaran. b) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. c) Penyusunan instrument untuk memperoleh validasi ahli materi, ahli media, dan mahasiswa dari segi penggunaan media.

(3) Desain Produk. Pada tahap ini akan menghasilkan tiga macam desain produk yaitu: desain produk materi, desain produk *mobile learning* berupa *storyboard* dan *prototype*, serta desain produk buku penyerta media *mobile learning*.

(4) Validasi Desain. Validasi desain dilakukan kepada 2 orang ahli materi dan 2 orang ahli media. a) Ahli materi 1 : Rachmad Hidayat S.S., M.A. Berdasarkan hasil rata-rata dari seluruh aspek yang diperoleh dari kegiatan validasi mendapat persentase sebesar 90% persentase ini menunjukkan bahwa media *mobile learning* pada mata kuliah *listening* di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Adi Buana Surabaya menurut (Arthana,2005:80) termasuk kategori **Baik Sekali**. b) Ahli materi 2 : Himawan Adi Nugroho S.Pd., M.Pd. Hasil review yaitu pada awal soal lebih baik ditambah

audio direction. Berdasarkan hasil rata-rata dari seluruh aspek yang diperoleh dari kegiatan validasi mendapat persentase sebesar 100% persentase ini menunjukkan bahwa media *mobile learning* pada mata kuliah *listening* di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Adi Buana Surabaya menurut (Arthana,2005:80) termasuk kategori **Baik Sekali**. c) Ahli Media 1: Kusnohadi, M.Pd Hasil review yaitu ditambahkan petunjuk penggunaan media dan ukuran huruf lebih diperbesar. Berdasarkan hasil rata-rata dari seluruh aspek yang diperoleh dari kegiatan validasi mendapat persentase sebesar 80% persentase ini menunjukkan bahwa media *mobile learning* pada mata kuliah *listening* di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Adi Buana Surabaya menurut (Arthana,2005:80) termasuk kategori **Baik**. d) Ahli Media 2 : Utari Dewi, S.Sn., M.Pd Hasil review yaitu warna pada gambar denah dibuat lebih *colourfull*. Berdasarkan hasil rata-rata dari seluruh aspek yang diperoleh dari kegiatan validasi mendapat persentase sebesar 90%, persentase ini menunjukkan bahwa media *mobile learning* pada mata kuliah *listening* di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Adi Buana Surabaya menurut (Arthana,2005:80) termasuk kategori **Baik Sekali**. (5) Revisi Desain dilakukan apabila telah memperoleh masukan dari ahli materi dan ahli media. a) Ahli Materi 1 yaitu Rachmad Hidayat, S.S., M.A. Hasil review yaitu gambar atau ilustrasi dibuat lebih menarik. b) Ahli Materi 2 yaitu Himawan Adi Nugroho S.Pd., M.Pd. Hasil review yaitu pada awal soal lebih baik ditambah *audio direction*. c) Ahli Media 1 yaitu Kusnohadi, M.Pd Hasil review yaitu ditambahkan petunjuk penggunaan media dan ukuran huruf lebih diperbesar. d) Ahli Media 2 yaitu Utari Dewi, S.Sn., M.Pd Hasil review yaitu warna pada gambar denah dibuat lebih *colourfull*.

(6) Uji Coba Perorangan dilakukan untuk mengetahui kelayakan media yang dikembangkan. Subyek penelitian ini yaitu mahasiswa semester tiga program studi pendidikan bahasa Inggris di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Uji coba ini dilakukan pada tiga orang mahasiswa yang dipilih secara acak untuk mewakili

masing-masing kategori mahasiswa yang pandai, cukup pandai, dan kurang pandai. Dari hasil evaluasi yang dilakukan memperoleh persentase sebesar 84,4%, persentase ini menunjukkan bahwa media *mobile learning* pada mata kuliah *listening* di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Adi Buana Surabaya menurut (Arthana,2005:80) termasuk kategori **Baik Sekali**. b) Uji coba kelompok kecil dilakukan pada 10 orang mahasiswa. Dari hasil evaluasi yang dilakukan memperoleh persentase sebesar 85,3%, persentase ini menunjukkan bahwa media *mobile learning* pada mata kuliah *listening* di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Adi Buana Surabaya menurut (Arthana,2005:80) termasuk kategori **Baik Sekali**.

(7) Revisi Produk. Setelah melakukan uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil, hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa media *mobile learning* pada mata kuliah *listening* termasuk kategori sangat baik, namun masih ada beberapa bagian yang perlu diperbaiki seperti kualitas audio dan kualitas gambar.

(8) Uji coba pemakaian.dilakukan pada 34 orang mahasiswa semester tiga kelas 2013b prodi pendidikan bahasa inggris di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Dari hasil evaluasi yang dilakukan memperoleh persentase sebesar 98,6%, persentase ini menunjukkan bahwa media *mobile learning* pada mata kuliah *listening* di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Adi Buana Surabaya menurut (Arthana,2005:80) termasuk kategori **Baik Sekali**.

(9) Revisi Produk Tahap selanjutnya yaitu revisi produk, apabila setelah melakukan uji coba pemakaian masih ditemukan kekurangan dan perlu dilakukan perbaikan. Hasil uji coba pemakaian sebelumnya tidak ditemukan adanya kekurangan yang menonjol, sehingga media ini dapat dikategorikan layak untuk digunakan dalam proses perkuliahan pada mata kuliah *listening* untuk mahasiswa semester 3 pendidikan bahasa inggris di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

PENUTUP

SIMPULAN

1. Kajian Teoritik

Berdasarkan kajian teoritis Teknologi pendidikan merupakan studi dan etika praktek untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan menciptakan, menggunakan, dan mengelola proses teknologi yang sesuai dan sumber daya (Januszewski & Molenda, 2008:1). Hubungannya dengan kawasan teknologi pendidikan yaitu pengembangan media *Mobile learning* termasuk ke dalam domain *creating*, dimana peneliti menghasilkan sebuah pengembangan media *mobile learning* yang dapat dimanfaatkan dalam melengkapi dan memfasilitasi proses belajar mahasiswa.

Mobile Learning merupakan sebuah bentuk penyajian bahan belajar yang dapat digunakan di dalam maupun di luar jam perkuliahan dengan memanfaatkan perangkat bergerak yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa. Media ini disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan disajikan dalam bentuk elektronik. Di dalamnya terdiri dari suplement test dan formative test yang disajikan lebih menarik dan interaktif, karena dilengkapi dengan gambar, suara, teks dan animasi.

Media *Mobile Learning* ini dikembangkan dengan menerapkan model pengembangan R&D dari Borg and Gall dalam Sugiyono. Model ini dipilih karena model pengembangan R&D berorientasi pada pengembangan produk baik yang sudah ada maupun belum. Produk yang dihasilkan merupakan produk yang bervaliditas tinggi karena telah melalui beberapa tahap validasi desain dan materi dari para ahli dan uji coba produk di lapangan. Pengembangan media *mobile learning* ini dilakukan hanya sampai tahap kesembilan yaitu revisi produk, karena media *mobile learning* ini nantinya hanya akan dikembangkan pada program studi pendidikan bahasa inggris di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

2. Kajian Empirik

Hasil dari seluruh penelitian pengembangan media *mobile learning* pada mata kuliah *listening* di program studi pendidikan bahasa inggris Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dapat disimpulkan berdasarkan hasil validasi dan uji coba yang dilakukan kepada ahli materi, ahli media dan mahasiswa prodi pendidikan bahasa inggris UNIPA semester 3 kelas 2013B. Hasil penilaian kelayakan media *mobile learning* pada mata kuliah *listening* telah dilakukan kepada media kepada ahli materi 1 Rachmad Hidayat S.S., M.A (90%) dan ahli materi 2 Himawan Adi Nugroho S.pd.,M.Pd (100%) termasuk ke dalam kategori baik sekali. Ahli media 1 Kusnohadi S.Pd.,M.Pd (80%) termasuk ke dalam kategori baik dan ahli media 2 Utari Dewi S.Sn., M.Pd (90%) termasuk ke dalam kategori baik sekali. Uji coba perorangan 84,4% termasuk ke dalam kategori baik sekali. Uji coba kelompok kecil 85,3% termasuk ke dalam kategori baik sekali. Uji coba kelompok besar dengan hasil 98,6% termasuk ke dalam kategori baik sekali. Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa media *mobile learning* ini layak digunakan dalam kegiatan perkuliahan pada mata kuliah *listening* di program studi pendidikan bahasa inggris Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Sedangkan untuk hasil penilaian efektifitas berdasarkan analisis data diperoleh hasil bahwa harga $t_{0,05}$ adalah 2,045, t_{hitung} 16,26 dari hasil tersebut diketahui bahwa harga t_{hitung} lebih besar daripada harga t_{table} ($16,26 > 2,045$). Dapat disimpulkan adanya perbedaan antara nilai *pre-test* dan *post-test* yang membuktikan bahwa media *mobile learning* yang dikembangkan efektif digunakan dalam kegiatan perkuliahan pada mata kuliah *listening* di program studi pendidikan bahasa inggris Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Kelebihan dari pengembangan media *mobile learning* pada mata kuliah *listening* ini yaitu : (a) Portabilitas : perangkat mobile lebih mudah dibawa-bawa dan lebih mudah dipakai untuk membuat catatan

atau memasukkan data dimanapun. (b) Mendukung pembelajaran : generasi yang ada saat ini lebih menyukai perangkat mobil seperti PDA, telepon seluler, dan perangkat handheld games. Meningkatkan motivasi : kepemilikan terhadap perangkat mobile cenderung meningkatkan komitmen untuk memakai dan mempelajarinya. (c) Jangkauan lebih luas : perangkat bergerak cenderung lebih murah sehingga dapat terjangkau oleh masyarakat lebih luas. (d) Pembelajaran tepat waktu: meningkatkan *performance* kerja / perkuliahan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Selain memiliki kelebihan, *mobile learning* memiliki beberapa keterbatasan terutama dari sisi perangkat :

- a. Kemampuan prosesor, b. Kapasitas memori,
- c. Layar tampilan, d. Catu daya, e. Perangkat I/O.

SARAN

1. Saran Pemanfaatan

Dalam pemanfaatan media *mobile learning* yang telah dikembangkan diharapkan memperhatikan hal penting diantaranya sebagai berikut :

- a. Produk yang dikembangkan dapat dimanfaatkan dalam kegiatan perkuliahan pada mata kuliah *listening*.
- b. Sarana atau perangkat bergerak yang menjadi media harus berbasis android minimal versi 4.0
- c. Mahasiswa dapat mengunduh program di *playstore* kemudian diinstal sehingga nantinya dapat dimanfaatkan untuk berlatih sendiri dimanapun dan kapanpun.

2. Diseminasi (Penyebaran)

Pengembangan media *mobile learning* ini hanya untuk mahasiswa program studi pendidikan bahasa inggris di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Apabila hendak dimanfaatkan untuk mahasiswa lain atau pengguna produk berskala luas harus dikaji terlebih dahulu, terutama analisis kebutuhan, kondisi lingkungan, karakteristik sasaran, kurikulum yang digunakan, waktu yang

dibutuhkan, peralatan yang tersedia dan dana yang dibutuhkan.

3. Pengembangan Produk lebih Lanjut

Beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut diantaranya yaitu :

- a. Perlu dikembangkan lagi pada mata kuliah yang lain sehingga media lebih bervariasi.
- b. Sebaiknya materi dikembangkan sesuai level dan referensi lain terutama pada sumber pustaka yang lebih baru dan luas.
- c. Lebih memperhatikan kualitas media *mobile learning* yang lebih interaktif dan menarik, sehingga lebih menarik minat mahasiswa untuk berlatih menyimak percakapan dalam bahasa inggris serta lebih banyak berkonsultasi dengan ahli materi dan media untuk menyempurnakan media yang dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- AECT. 1977. *Definisi Teknologi Pendidikan*. Jakarta : CV. Rajawali Citra
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Arthana, I Ketut dan Dewi, Damajanti. 2005. *Evaluasi Media Pembelajaran*. (Bahan ajar mata kuliah evaluasi media. Tim : Evaluasi Media TP FIP UNESA, tidak diterbitkan).
- Brown, H. Douglas. 2004. *Language Assessment: Principles and classroom Practices*. New York: Pearson Education
- Chaeruman, Uwes. 2010. *E-learning dalam pendidikan jarak jauh*. Jakarta: Kemendiknas
- Dwiyogo, D. Wasis. 2013. *Media Pembelajaran*. Malang: Wineka Media
- Januszewski, A, & Molenda, M. 2008. *E-book Educational Technology*. New York: Lawrence Erlbaum Associates.
- Munir. 2012. *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Mustaji. 2013. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Unesa University Press
- Priowirjanto, Gatot Hari. 2014. “ *Penerapan TIK Untuk Membuka Paradigma Modern Dalam Pendidikan* ”. Makalah disajikan dalam seminar SEAMEO SEAMOLEC, UNIPA Surabaya, 19 Desember 2014.
- Rusmajadi, Jodih. 2010. *Terampil Berbahasa Inggris*. Jakarta : PT. Index
- Rusijono & Mustaji. 2008. *Penelitian Teknologi Pembelajaran*. Surabaya: Unesa University Press
- Rost, M. 1994. *Learning to Listen*. San Diego: Domine Press
- Sadiman, Arif. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sadiman, Arif. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Santrok, John W. 2007. *Remaja, Edisi kesebelas*. Jakarta : Erlangga.
- Sells, Barbara B dan Richey, Rita. 1994. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Unit Percetakan Universitas Negeri Jakarta
- Smaldino, E. Sharon, dkk. 2011. *Instructional Technology & Media for Learning*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R n D*. Bandung: Alfabeta.
- Muh. Tamimuddin H, Pemanfaatan *Mathematics Mobile Learning*. [http:// e.learning. edu/pdf/](http://e.learning.edu/pdf/), [online] 04 Februari 08.54
- <http://www.p21.org/our-work/p21-framework> [online] diakses 23 Januari 2015 Pukul 15:14
- <http://journal.unbari.ac.id/index.php/JIP/article/view/71> [online] 04 Februari 2015 pukul 07.53
- <https://learningenglish.britishcouncil.org/en/ielts-practice/mock-listening-paper-dormitory-tour> [online] 28 Juni 2015 pukul 14.28